PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA SISWA KELAS X-1 SMA NEGERI 1 SAMBI TAHUN TAHUN PELAJARAN 2011/2012

PUBLIKASI ILMIAH

Untuk Memenuhi Persyaratan Sarjana S1
Progam Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Disusun Oleh:

AMINUDIN WINAHYU AJI
A 310 070 148

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102
Website: http//www.ums.ac.id Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing sekripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Main Sufanti, M.Hum. (Pembimbing I)
NIK : 576
Nama : Drs. Adyana Sunanda. (Pembimbing II)
NIK : 412

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : AMINUDIN WINAHYU AJI
NIM : A 310 070 148
Progam Studi : PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA SISWA KELAS X-1 SMA NEGERI 1 SAMBI TAHUN TAHUN PELAJARAN 2011/2012.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Februari 2013

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Main Sufanti, M.Hum.	**Drs. Adyana Sunanda.**
NIK: 576	**NIK: 412**

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL PADA SISWA KELAS X-1 SMA NEGERI 1 SAMBI TAHUN TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Aminudin Winahyu Aji

A 310 070 148

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) meningkatkan keaktifan siswa kelas X-I SMA Negeri 1 Sambi dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audiovisual, (2) meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Sambi dengan menggunakan media audiovisual.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data penelitian ini adalah data deskriptif yang berupa hasil puisi siswa, ungkapan, pernyataan, kata-kata tertulis, nilai hasil menulis puisi siswa, serta dokumentasi secara tertulis lainya seperti Silabus, RPP, dan materi pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audiovisual. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, tempat, peristiwa dan dokumen. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan tes. Analisis data menggunakan teknik komparatif.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audiovisual dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi pada siklus I sebesar 56% (13 siswa), pada siklus II sebesar 91% (21 siswa). Jadi, mengalami peningkatan sebesar 35%. Kemampuan siswa dalam menulis puisi pada siklus I sebesar 43% (10 siswa), pada siklus II sebesar 87% (20 siswa). Jadi, kemampuan siswa dalam menulis puisi yang mencapai KKM 75 meningkat sebesar 44%.

Kata kunci: **Peningkatan Menulis Puisi, Media Audiovisual**

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis puisi siswa kelas X SMA termuat dalam Standar Kompetensi (SK): mengungkapkan pikiran, dan perasaan melalui kegiatan menulis puisi, dan termuat dalam Kompetensi Dasar: menulis puisi

baru dengan memperhatikan pilihan kata. Penelitian ini berlatar belakang bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sambi kurang, minat siswa pada pembelajaran kemampuan menulis puisi pada siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Sambi kurang, kompetensi menulis puisi siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Sambi masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SMA Negeri 1 Sambi adalah 75, jumlah siswa sebanyak 23. Yang mendapatkan nilai di bawah 75 sebanyak 16 siswa atau 69,60% dan yang mendapatkan nilai yang berkategorikan baik di atas 75 sebanyak 7 siswa atau 30,40%.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Audiovisual pada Siswa Kelas X-1 SMA Negeri 1 Sambi Tahun Ajaran 2011/2012.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah penggunaan media Audiovisual mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Sambi Tahun ajaran 2011/2012?
2. Apakah penggunaan media audiovisual mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Sambi Tahun ajaran 2011/2012?

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Sambi Tahun ajaran 2011/2012 dan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Sambi Tahun ajaran 2011/2012.

Menulis merupakan pengungkapan ide gagasan dalam pemikiran dan rasa melalui bahasa (Kurniawan, 2012:12). Menulis sebagi manifestasi kemampuan imajinasi dan kepekaan rasa, ternyata, harus diakui, menulis adalah persoalan ketrampilan, yang bisa dikuasai dengan baik apabila intens dilatih. Menulis tidak bisa sekali jadi, tetapi harus dilakukan intens dan terus

jika ingin menghasilkan karya yang baik. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan seseorang dalam mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami.

Puisi merupakan ekspresi pemikiran penulis yang dapat membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama (Pradopo, 2010: 7). Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan. Puisi itu merupakan rekaman dan interpretasi pengalaman manusia yang penting, digunakan dalam wujud yang paling berkesan.

Media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Sufanti, 2010: 62). Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan wadah dari pesan materi yang ingin disampaikan oleh pesan pembelajaran dengan tujuan yang dicapai ialah proses pembelajaran. Media audiovisual adalah media pembelajaran yang pemanfaatannya untuk dilihat sekaligus didengar. Jenis media audiovisual adalah film bersuara, televisi dan video. Dalam pembelajaran menulis puisi dengan media audiovisual guru harus mampu mendesain pesan yang berbentuk film, pada akhirnya pesan tersebut akan dituangkan siswa dalam bentuk puisi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sambi, yang beralamat di Wonotoro, Catur, Sambi, Boyolali, Kode pos 57371. Budi Prasetyaningsih, S.Pd. M.Pd berkedudukan sebagai kepala sekolah dan Untung Rohadi, S.Pd. M.Pd sebagai guru bahasa Indonesia. Objek penelitian ini adalah siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Sambi dengan jumlah siswa 23 anak. Penelitian ini dilaksanakan pada 9 April 2012 tahun pelajaran 2011/ 2012. Penelitian ini dimulai dari bulan april sampai bulan Juni 2012.

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini pada dasarnya menggunakan model proses dan terdiri atas dua siklus. Kegiatan untuk masing-masing siklus dari empat tahap yaitu rencana, tindakan, observasi, dan refleksi.

Data dalam penelitian ini yaitu data deskriptif, yaitu berupa hasil puisi siswa, ungkapan, pernyataan, kata-kata tertulis, nilai hasil menulis puisi siswa, hasil observasi atau pengamatan selama proses penelitian, serta dokumentasi secara tertulis lainya seperti RPP, dan materi pembelajaran menulis puisi dengan media audiovisual. Sumber data dalam penelitian ini meliputi empat macam yaitu: informan, tempat, peristiwa, dan dokumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan tes, dokumentasi, non tes.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komparatif. Menurut Suwandi (2009: 62) teknik komparatif ialah teknik yang membandingkan hasil antar siklus. Peneliti membandingkan hasil sebelum penelitian dengan hasil pada akhir setiap siklus. Teknik komparatif dalam penelitian ini digunakan untuk membandingkan hasil antar siklus guna mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan teknik audiovisual pada siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Sambi.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dialog awal dilakukan antara peneliti dengan guru Bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 1 Sambi yaitu bapak Untung Rohmadi, S.Pd. Selanjutnya peneliti dan guru mengadakan diskusi tentang masalah yang dialami oleh siswa kelas X-, kendala yang dihadapi guru, media apa yang sering digunakan pada saat pembelajaran menulis puisi, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Dalam Kompetensi Dasar: menulis puisi baru dengan memperhatikan pilihan kata yang tepat, sejumlah 15 siswa atau 65% tidak mencapai KKM, 35% atau sekitar 8 siswa yang telah mencapai KKM 75. Hal ini terjadi karena mereka tidak bisa bisa mengembangkan imajinasi, suasana pembelajaran menulis puisi kurang diminat, serta siswa kurang memahami bagaimana

menuangkan kata-kata menjadi sebuah puisi. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar menulis puisi juga rendah, mereka kurang menyukai suasana belajar yang diberikan guru. Hal ini terbukti hanya 6 siswa atau 26% yang aktif dalam pembelajaran menulis puisi dan 17 siswa atau 74% siswa tidak aktif dalam pembelajaran menulis puisi.

a. Siklus I

Perencanaan tindakan siklus 1 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Mei 2012 di ruang guru. Adapun rencana tindakan yang dilakukan pada siklus I, yaitu guru dan peneliti merancang skenario pembelajaran menulis puisi dengan media audiovisual. Sekenario pembelajaran sebagai berikut. Kegiatan awal, siswa dan guru berdoa bersama, siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru tentang proses penulisan puisi. Kegiatan inti, siswa diputarkan video bertemakan alam, siswa melihat dan mengamati video dengan cermat, siswa menulis puisi berdasarkan video yang telah dilihat dengan pilihan kata yang tepat, guru mengamati proses belajar siswa. Kegiatan akhir, siswa mengumpulkan hasil puisi yang telah dibuatnya, siswa diminta untuk membacakan hasil puisinya di depan kelas dan siswa yang lain menanggapinya, siswa dan guru melakukan refleksi, siswa dan guru mengkhiri pembelajaran dengan doa.

Tindakan siklus 1 dilaksanakan di area ruang kelas X-1 pada tanggal 30 Mei 2012 pukul 08.30 sampai dengan pukul 10.15 WIB. Pada saat pelaksanaan siklus 1, peneliti berperan sebagai guru yang mengajar materi menulis puisi, sedangkan guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas X-1 hanya sebagai observer atau mengamati jalannya Proses Belajar Mengajar (PBM) yang dilakukan peneliti dengan siswa. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis puisi pada tindakan siklus I ini adalah sebagai berikut. Kegiatan awal, siswa dan guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, siswa memperhatikan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa memperhatikan materi dan teori menulis puisi di yang disampaikan guru di ruang kelas dengan menggunakan media LCD yang meliputi pengertian puisi, unsur-unsur puisi, dan cara membuat puisi, guru

memberikan lembar kerja kepada semua siswa untuk menulis puisi dari pengematan saat melihat dan mendengarkan video yang bertemakan alam. Kegiatan inti, siswa diputarkan video melalui LCD yang ditampilkan di dinding depan kelas. Video tersebut diputar dengan efek suara melalui *sound system*, siswa mengamati video yang diputar, siswa menuliskan puisi ke lembar kerja yang didapat dari pengamatan video yang telah diputar, guru mengamati keaktifan siswa dalam menulis puisi. Kegiatan akhir, siswa mengumpulkan hasil puisinya, siswa membacakan hasil puisinya di depan kelas dan siswa lain menanggapinya, siswa dan guru melakukan refleksi, siswa dan guru mengkhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran menulis puisi pada tanggal 30 Mei 2012. Observasi difokuskan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis puisi, yaitu siswa dikatakan aktif jika siswa berani bertanya, membacakan hasil puisinya di depan kelas, dan menanggapi siswa lain yang membacakan puisi. Hasil keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan media audiovisual pada siklus I dapat disimpulkan, yaitu dari 23 siswa yang aktif sebanyak 9 siswa atau 39%, siswa yang cukup aktif sebanyak 4 siswa atau 17%, dan siswa yang tidak aktif sebanyak 10 siswa atau 44%. Jadi jumlah siswa yang dikatakan aktif 9+4= 13 atau sekitar 56%.

KKM yang telah ditentukan dalam pembelajaran menulis puisi sebesar 75. Siswa dinyatakan tuntas apabila dapat mencapai nilai minimal 75 dan yang dinyatakan tidak tuntas apabila tidak mencapai nilai 75 atau di bawah 75. Kemampuan menulis puisi siswa dengan media audiovisual pada siklus I masih kurang bagus. Terbukti siswa yang mencapai KKM 75 hanya sebanyak 10 siswa atau 43%, sedangkan yang di bawah nilai KKM sebanyak 13 siswa atau 57%. Indikator yang ingin dicapai sebesar 70 % atau 17 siswa yang mencapai KKM 75.

Dalam kegiatan ini, guru memiliki beberapa kelemahan yang terjadi selama pembelajaran. Kelemahan tersebut adalah sebagai berikut, yang pertama berasal dari guru. Guru kurang maksimal dalam menyampaikan materi menulis puisi. Guru kurang bersikap tegas kepada siswa yang tidak

memperhatikan penyampaiannya sehingga siswa ada yang gaduh dan sibuk dengan aktifitas sendiri yang mengganggu pelajaran, misalnya berbicara dengan teman dan tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru.

Selain guru, siswa juga kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi yaitu sebagai berikut karena tidak memperhatikan materi pelajaran, sering berbicara sendiri, dan kurangnya konsentrasi ketika melihat video sehingga hasil pekerjaan menulis puisi kurang baik. Hal tersebut ditunjukkan kenyataan sebagai berikut. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan media audiovisual masih rendah dan belum mencapai indikator. Indikator yang ingin dicapai sebesar 70%, jadi siswa yang aktif harus 16 siswa atau 70% siswa aktif dalam pembelajaran. Dari hasil observasi pada siklus I keaktifan siswa sebesar 56% atau 13 siswa.

b. Siklus II

Kegiatan perencanaan siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 31 Mei 2012 di ruang guru SMA Negeri 1 Sambi. Dalam perencanaan siklus II ini, peneliti dan guru bidang studi bahasa Indonesia kelas X-1 melakukan diskusi mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan pada pelaksanaan siklus II. Tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II ini berdasarkan pada hasil analisis dan refleksi pada siklus I. Tindakan yang diambil digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis puisi siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Sambi.

Perencanaan tindakan yang dilakukan peneliti dalam siklus II tidak jauh beda dengan perencanaan pada siklus I, yaitu sebagai berikut. Peneliti dan guru berdiskusi untuk persiapan pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan durasi waktu 2x45 menit, peneliti dan guru sepakat digunakannya media audiovisual sebagai peningkatan kemampuan menulis puisi siswa, peneliti mempersiapkan lembar observasi penilaian guru, penilaian siswa, dan lembar kerja siswa, peneliti dan guru menentukan jadwal pelaksanaan tindakan dan merancang sekenario pembelajaran siklus II.

Sekenario pembelajaran sebagai berikut. Kegiatan awal, siswa dan guru berdoa bersama, siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru tentang proses penulisan puisi, siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang dipelajari, siswa dan guru menentukan tema puisi yaitu tema tentang alam. Kegiatan inti, siswa diputarkan video bertemakan alam, siswa melihat dan mengamati video dengan cermat, siswa menulis puisi berdasarkan video yang telah dilihat dengan pilihan kata yang tepat, guru mengamati proses belajar siswa. Kegiatan akhir, siswa mengumpulkan hasil puisi yang telah dibuatnya, siswa diminta untuk membacakan hasil puisinya di depan kelas dan siswa yang lain menanggapinya, siswa dan guru melakukan refleksi, siswa dan guru mengkhiri pembelajaran dengan doa.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari Kamis tanggal 31 Mei 2012, pukul 07.45 WIB. Pada saat pelaksanaan siklus II, peneliti masih berperan sebagai guru yang mengajar materi menulis puisi, sedangkan guru bidang studi bahasa Indonesia kelas X1 hanya sebagai observer atau mengamati jalannya Proses Belajar Mengajar (PBM) yang dilakukan peneliti dengan siswa. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis puisi pada tindakan siklus II ini adalah sebagai berikut. Kegiatan awal, siswa dan guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, guru menyampaikan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran, siswa dan guru mengulang kembali materi dan teori menulis puisi di ruang kelas X-1 dengan menggunakan media LCD. Guru menyampaikan materi dengan pelan dan banyak memberikan contoh tentang materi pembelajaran menulis puisi. Materi tersebut meliputi pengertian puisi, unsur-unsur puisi, dan cara membuat puisi, siswa dan guru bertanya jawab tentang materi menulis puisi yang dipelajari, iswa dan guru menentukan tema puisi yaitu alam, guru memberikan lembar kerja kepada siswa untuk menulis puisi. Kegiatan inti, siswa diputarkan video yang bertemakan alam melalui LCD, siswa mengamati video yang diputar, siswa menuliskan puisi ke lembar kerja yang didapat dari pengamatan video yang telah diputar, guru mengamati keaktifan siswa dalam menulis puisi. Kegiatan akhir siswa mengumpulkan hasil puisinya, siswa membacakan hasil

puisinya di depan kelas dan siswa lain menanggapinya, siswa dan guru melakukan refleksi, siswa dan guru mengkhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Observasi tindakan dalam siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 31 Mei 2012 di halaman sekolah. Observasi difokuskan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan hasil pengamatan dapat disimpulkan kemampuan dan keaktifan menulis puisi dengan media audiovisual pada siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Sambi sudah mengalami peningkatan yang bagus. Hasil keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan teknik pengamatan objek secara langsung pada siklus II dapat disimpulkan, yaitu dari 23 siswa yang aktif sebanyak 15 siswa atau 65%, siswa yang cukup aktif sebanyak 6 siswa atau 26%, dan siswa yang tidak aktif sebanyak 2 siswa atau 9%. Dari grafik di atas, dapat juga diketahui bahwa siswa yang hanya aktif menanggapi temannya ketika maju di depan kelas pada siklus II sebanyak 2 siswa atau 9% dan siswa yang hanya aktif membacakan puisi di depan kelas sebanyak 4 siswa atau 17%. Jadi jumlah siswa yang dapat dikatakan aktif adalah 15+6= 21 atau sekitar 91%.

Kemampuan menulis puisi siswa dengan media audiovisual pada siklus II sudah mencapai indikator yang diinginkan. Terbukti siswa yang mencapai KKM 75 sebanyak 20 siswa atau 87%. Hanya 3 siswa atau 13 siswa tidak mencapai KKM yang telah ditentukan. Indikator yang ingin dicapai pada siklus II sebesar 80% atau 18 siswa mencapai KKM 75.

Pada siklus II ini, kekurangan yang terlihat pada siklus I sudah teratasi. Hal ini terlihat pada penjelasan berikut ini. Guru sudah cukup maksimal dalam menyampaikan materi menulis puisi. Guru tidak terlalu cepat dalam menyampaikan materi sehingga siswa dapat menangkap materi yang disampaikan guru dengan jelas, guru sudah bersikap tegas kepada siswa yang tidak aktif memperhatikan guru atau yang sibuk sendiri dengan aktivitasnya, misalnya mengerombol dan berbicara dengan temannya, kemampuan menulis puisi siswa sudah mencapai indikator pencapaian. Indikator yang ditentukan 80%, sedangkan capaian sudah melebihi indikator pencapaian yaitu sebanyak

87% atau sekitar 20 siswa, keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis puisi sudah mencapai target aktif pada siklus II yaitu 80%, sebesar 91% atau sekitar 21 siswa aktif.

c. Perbandingan Silus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil analisis pada siklus I dan siklus II dapat diketahui peningkatan keaktifan siswa dan kemampuan menulis puisi siswa dengan media audiovisual. Siswa dikatakan aktif jika siswa berani membacakan puisinya di depan kelas dan menanggapi teman pada saat membacakan puisi di depan kelas, sedangkan siswa yang cukup aktif, yaitu jika siswa hanya berani maju ke depan kelas membacakan hasil puisinya saja atau hanya menanggapi temannya saja, dan siswa yang tidak aktif maksudnya siswa yang tidak berani mengomentari teman dan tidak maju di depan kelas membacakan puisinya. Keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis puisi, berdasarkan analisis observasi pada siklus I dan II keaktifan siswa terjadi peningkatan. Keaktifan siswa dalam menanggapi teman ketika membacakan puisi di depan kelas, bertanya pada guru, dan mempresentasikan puisinya di depan kelas mengalami peningkatan sebesar 35% dengan rincian dalam siklus I hanya 56% atau 13 siswa, dalam siklus II sebesar 91% atau 21 siswa. Berikut grafik peningkatan keaktifan siswa.

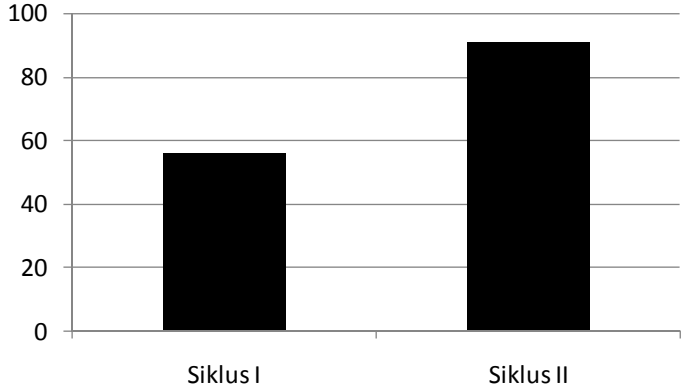

Grafik Perbandingan Keaktifan Siswa Siklus I dan II

Kemampuan siswa dalam menulis puisi, berdasarkan puisi yang ditulis siswa pada siklus I dan II, diketahui kemampuan menulis puisi siswa dengan media audiovisual oleh siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Sambi mengalami

peningkatan. Siswa disuruh membuat puisi dengan komponen penilaian (Keaslian ide, Diksi, Versifikasi, Bahasa Figuratif). Siswa yang mencapai KKM 75 mengalami peningkatan sebesar 48%. Pada siklus I siswa yang mencapai KKM 75 sebesar 43% (10 siswa), sedangkan siklus II sebesar 91% (21 siswa). Dengan data tersebut, pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media audiovisual dikatakan berhasil.

Di bawah ini dapat dilihat tabel persentase peningkatan siklus yang sudah dilakukan.

No	**Kegiatan Siswa**	**Persentase**			**Keterangan**
		Pra Tindakan	**Siklus I**	**Siklus II**	
1	Siswa Aktif	25% atau 6 siswa	56% atau 13 siswa	91% atau 21 siswa	Meningkat
2	Kemampuan siswa dalam menulis puisi yang mencapai KKM 75	35% atau 8 siswa	43% atau 10 siswa	87% atau 20 siswa	Meningkat

Ukuran berhasil tidaknya peningkatan kemampuan menulis puisi dengan media audiovisual adalah meningkatnya pemahaman siswa terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan media audiovisual, guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas X-1 SMA Negeri 1 Sambi mengungkapkan kepada peneliti bahwa akan menggunakan media audiovisual pada saat mengajarkan materi menulis puisi.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sambi, yaitu pada siswa kelas X-1 tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus dilakukan dengan empat tahap, yaitu (1) perencanaan

tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi tindakan, dan (4) refleksi tindakan.

Penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan sebelumnya. Upaya yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas X-1 SMA Negeri 1 Sambi. Hal ini terlihat dari indikator sebagai berikut. Keaktifan siswa sebelum tindakan dengan sesudah tindakan mengalami peningkatan yang baik, terbukti sebelum tindakan keaktifan siswa hanya sebesar 25% atau 6 siswa, pada siklus I siswa yang aktif sebesar 56% atau 13 siswa, dan pada siklus II keaktifan siswa sebesar 91% atau 21 siswa. Berdasarkan hasil puisi yang ditulis siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan mengalami peningkatan, terbukti sebelum tindakan siswa yang mencapai KKM 75 hanya 35% atau 8 siswa, sedangkan pada siklus I sebesar 43% atau 10 siswa, dan pada siklus II sebesar 87% atau 20 siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

Fafiriya. 2008. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Malang*. Malang: Universitas Negeri Malang

Kurniawan, Heru. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif.* Yogyakarta: Graha Imu.

Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi.*Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Sufanti, Main. 2010. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Suwandi, Sarwiji, Dr. 2009. Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS.

Waluyo, Herman J. 2003. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.